

## URGENSI ACADEMIC WRITING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PUBLIKASI ILMIAH MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI

<sup>1</sup>Syifaul Karima, <sup>2</sup>Wiwin Sunita, <sup>3</sup>Silpa, <sup>4</sup>Ryan Radjendra, <sup>5</sup>Yuberti, Abd Rahman Hamid<sup>7</sup>, Baharudin<sup>8</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Email: [Syifaulkarima23@gmail.com](mailto:Syifaulkarima23@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Email: [wiwinsunita91@gmail.com](mailto:wiwinsunita91@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Email: [silpa.sulis@gmail.com](mailto:silpa.sulis@gmail.com)

<sup>4</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Email: [ryan.radjendra@gmail.com](mailto:ryan.radjendra@gmail.com)

<sup>5</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Email: [yuberti@radenintan.ac.id](mailto:yuberti@radenintan.ac.id)

<sup>6</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Email: [rahmanhamid@radenintan.ac.id](mailto:rahmanhamid@radenintan.ac.id)

<sup>7</sup>Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung  
Email: [baharudinpgmi@radenintan.ac.id](mailto:baharudinpgmi@radenintan.ac.id)

**Abstract/Abstrak:** *This study aims to analyze the importance of academic writing in improving the quality of students' scientific publications at universities. The study employs a descriptive qualitative approach using library research to analyze various relevant scientific literature. The findings indicate that proficiency in academic writing plays a crucial role in enhancing the structure of scientific writing, the strength of arguments, academic integrity, and the quality of students' publications.*

**Keywords/Kata Kunci:** *Academic writing, scientific publication, higher education, writing competence, academic literacy*

### Pendahuluan

*Academic writing* merupakan salah satu kompetensi esensial dalam pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai sarana komunikasi ilmiah dan penyebaran informasi. Kemampuan menulis akademik tidak hanya berkaitan dengan aspek kebahasaan, tetapi juga mencerminkan kemampuan berpikir kritis, sistematis, dan analitis mahasiswa (Massagun, 2025). Dalam konteks perguruan tinggi, publikasi ilmiah menjadi indikator penting kualitas akademik mahasiswa serta reputasi institusi.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kualitas publikasi mahasiswa sering kali disebabkan oleh lemahnya penguasaan teknik

penulisan akademik, termasuk dalam hal struktur artikel, sitasi, argumentasi ilmiah, dan penggunaan gaya bahasa formal (Hendri Hermawan Adinugraha, 2025; Muh. Jaelani Al Pansori, Baiq Rismarini Nursaly, Herman Wijaya, 2025). Permasalahan ini berdampak pada rendahnya tingkat publikasi mahasiswa pada jurnal bereputasi.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas keterampilan menulis akademik, sebagian besar masih berfokus pada aspek teknis penulisan, sementara kajian yang secara khusus menelaah hubungan *academic writing* dengan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi masih terbatas. Oleh karena itu, artikel ini hadir untuk memperkuat analisis mengenai kontribusi *academic writing* terhadap peningkatan budaya publikasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam artikel ini adalah: (1) Mengapa *academic writing* menjadi kompetensi yang *urgen* dalam pendidikan tinggi? (2) Bagaimana pengaruh penguasaan *academic writing* terhadap kualitas publikasi ilmiah mahasiswa? Tujuan artikel ini adalah menganalisis *urgensi academic writing* dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa melalui kajian literatur yang relevan. Berdasarkan kesenjangan tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis *urgensi academic writing* sebagai kompetensi inti dalam mendukung kualitas publikasi ilmiah mahasiswa.

## **Kajian Pustaka**

### **Konsep *Academic writing***

*Academic writing* merupakan bentuk penulisan formal yang digunakan dalam konteks akademik dengan karakteristik objektif, sistematis, berbasis data, serta mengikuti kaidah ilmiah tertentu (Bailey, 2018). Penulisan akademik menuntut ketepatan struktur, penggunaan referensi yang valid, serta kepatuhan terhadap gaya penulisan seperti APA Style. Menurut Hyland (2019), *academic writing* bukan sekadar penyampaian informasi, melainkan proses konstruksi pengetahuan yang melibatkan argumentasi logis dan evidensi empiris. Oleh karena itu, kemampuan ini menjadi fondasi utama dalam penyusunan artikel ilmiah, skripsi, tesis, maupun laporan penelitian.

### **Kualitas Publikasi Ilmiah Mahasiswa**

Kualitas publikasi ilmiah ditentukan oleh beberapa indikator, antara lain kebaruan (*novelty*), relevansi, metodologi yang jelas, ketajaman analisis, serta konsistensi penggunaan referensi (Eva Dianawati Wasliman, Iim Wasliman, 2026). Publikasi yang berkualitas juga ditandai dengan sistematika yang runtut dan argumentasi yang kuat. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan *academic writing* secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menyusun artikel ilmiah yang layak publikasi (Iman et al., 2025). Hal ini menunjukkan adanya korelasi positif antara kompetensi menulis akademik dan kualitas publikasi. Secara teoritis, *academic writing* tidak hanya dipahami sebagai keterampilan menulis formal, tetapi juga

sebagai sarana pembentukan literasi akademik yang berkontribusi langsung terhadap kualitas argumentasi ilmiah, ketepatan metodologi, serta kredibilitas publikasi mahasiswa.(Piet Soumokil, 2026)

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam konsep dan urgensi *academic writing* dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa berdasarkan berbagai sumber literatur ilmiah yang relevan. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya memahami fenomena secara komprehensif dengan menelaah teori, konsep, serta temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penulisan akademik dan publikasi ilmiah di perguruan tinggi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti melakukan identifikasi literatur dengan menelusuri berbagai sumber ilmiah melalui basis data akademik seperti google scholar, portal jurnal nasional, dan penerbit buku akademik. Kedua, peneliti melakukan seleksi dan klasifikasi literatur berdasarkan relevansi topik, kualitas sumber, serta kontribusinya terhadap kajian mengenai *academic writing*. Ketiga, peneliti melakukan pencatatan dan pengorganisasian informasi dari berbagai sumber yang telah dipilih untuk memudahkan proses analisis.

Dengan menggunakan metode studi pustaka dan analisis tematik, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik, yaitu mengidentifikasi tema-tema utama dari berbagai literatur yang relevan, kemudian mengelompokkan data berdasarkan fokus pembahasan mengenai *academic writing*, kualitas publikasi ilmiah, dan budaya akademik di perguruan tinggi. penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pentingnya penguasaan *academic writing* bagi mahasiswa serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas publikasi ilmiah di lingkungan pendidikan tinggi.

### **Pembahasan**

*Academic writing* memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa karena berkaitan langsung dengan proses konstruksi pengetahuan ilmiah. Dalam konteks pendidikan tinggi, publikasi ilmiah tidak hanya dipandang sebagai produk akhir penelitian, tetapi juga sebagai representasi kapasitas intelektual dan integritas akademik mahasiswa (Wardah et al., n.d.). Oleh sebab itu, penguasaan penulisan akademik menjadi prasyarat fundamental dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas.

Kemampuan menulis akademik membantu mahasiswa dalam mengorganisasi gagasan secara sistematis serta menyajikan hasil penelitian secara logis dan koheren.

Proses penulisan ini secara tidak langsung melatih mahasiswa untuk berpikir secara terstruktur dan analitis (Madu, 2025). Dengan demikian, semakin tinggi kemampuan *academic writing* mahasiswa, maka semakin kuat pula kualitas analisis ilmiah yang dihasilkan dalam publikasi akademik. *Academic writing* secara substantif berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis, ketepatan struktur ilmiah, dan integritas akademik mahasiswa secara simultan. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dalam menentukan kualitas publikasi ilmiah karena kualitas tulisan akademik tidak hanya diukur dari ketepatan bahasa, tetapi juga dari kekuatan analisis, konsistensi argumentasi, dan kepatuhan terhadap kaidah ilmiah.

*Academic writing* berkontribusi terhadap penguatan kemampuan berpikir kritis dan sistematis. Proses penulisan artikel ilmiah menuntut mahasiswa untuk merumuskan masalah secara jelas, menyusun argumentasi berbasis teori, serta menginterpretasikan data secara logis dan terstruktur. Keterampilan ini tidak muncul secara instan, melainkan melalui latihan yang berkelanjutan dalam menyusun paragraf argumentatif, melakukan sintesis literatur, serta menyajikan bukti empiris yang relevan (Simamora et al., 2025). Dengan demikian, semakin baik penguasaan *academic writing*, semakin tinggi pula kualitas analisis yang tercermin dalam publikasi ilmiah mahasiswa. Dari aspek struktur dan sistematika, *academic writing* membantu mahasiswa memahami standar penulisan ilmiah yang berlaku secara universal (Sulistyan, 2025). Artikel ilmiah yang berkualitas memiliki komponen yang jelas, seperti abstrak, pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Setiap bagian memiliki fungsi akademik yang spesifik dan saling berkaitan secara logis (Artha et al., 2025). Tanpa pemahaman yang memadai mengenai struktur ini, tulisan cenderung tidak sistematis, argumentasi menjadi lemah, dan substansi penelitian sulit dipahami oleh pembaca maupun reviewer jurnal.

Penguasaan *academic writing* berkaitan erat dengan etika akademik dan integritas ilmiah. Salah satu indikator kualitas publikasi adalah ketepatan penggunaan sitasi dan referensi. Mahasiswa yang memiliki literasi akademik yang baik akan mampu melakukan parafrase secara tepat, serta menyusun daftar pustaka secara konsisten. Praktik ini tidak hanya meningkatkan kredibilitas karya ilmiah, tetapi juga mencegah terjadinya plagiarisme yang dapat merusak reputasi akademik individu maupun institusi. Peran publikasi ilmiah melampaui sekedar penyebaran informasi. Bagi seorang akademis, rekam jejak publikasi menjadi salah satu indikator utama produktivitas dan kontribusi intelektual (Suprayitno, 2026). Dalam konteks tersebut, *academic writing* tidak hanya berfungsi sebagai keterampilan teknis, tetapi juga sebagai instrumen pembentukan budaya akademik yang mendukung produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi.

Salah satu aspek penting dalam penulisan akademik adalah penerapan etika ilmiah dan integritas akademik. Dalam konteks publikasi ilmiah, penggunaan sumber referensi yang tepat serta penerapan teknik sitasi yang benar merupakan indikator

utama kualitas karya ilmiah (Muhammad Kaulan Karima et, 2025). *Academic writing* mengajarkan mahasiswa untuk menghargai karya ilmiah orang lain melalui praktik sitasi yang sesuai dengan standar akademik.

Dalam praktiknya, *academic writing* berkontribusi secara signifikan terhadap penguatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Proses menulis ilmiah menuntut mahasiswa untuk melakukan serangkaian tahapan intelektual, seperti mengidentifikasi permasalahan penelitian, menelaah literatur yang relevan, menganalisis data, serta menyusun kesimpulan berdasarkan bukti empiris (Wardaya & Megawa, 2026). Melalui proses tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar menulis, tetapi juga belajar mengembangkan kemampuan berpikir analitis dan reflektif. Penulisan akademik merupakan proses konstruksi pengetahuan yang melibatkan interaksi antara penulis, pembaca, serta komunitas akademik yang lebih luas. Dengan demikian, kemampuan menulis akademik menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam diskursus ilmiah.

*Academic writing* meningkatkan kualitas kebaruan (novelty) dan kontribusi ilmiah suatu publikasi. Melalui kemampuan menelaah literatur secara kritis, mahasiswa dapat mengidentifikasi kesenjangan penelitian (research gap) dan merumuskan kontribusi yang jelas terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Tanpa keterampilan ini, penelitian sering kali bersifat repetitif dan kurang memberikan nilai tambah bagi perkembangan disiplin ilmu. Selain itu, di era digital dan keterbukaan informasi saat ini, publikasi ilmiah mahasiswa tidak lagi terbatas pada lingkup lokal, melainkan dapat diakses secara global melalui jurnal daring dan repositori institusi. Kondisi ini menuntut standar kualitas yang lebih tinggi, baik dari segi substansi maupun teknis penulisan (Eva Dianawati Wasliman, Iim Wasliman, 2026). Oleh karena itu, *academic writing* tidak lagi dipandang sebagai keterampilan tambahan, melainkan sebagai kompetensi inti (*core competence*) dalam pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditegaskan bahwa urgensi *academic writing* dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa terletak pada kemampuannya dalam memperkuat argumentasi ilmiah, menjamin sistematika penulisan yang runtut, menjaga integritas akademik, meningkatkan kebaruan penelitian, dan membangun budaya publikasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, penguatan pembelajaran *academic writing* melalui pelatihan, workshop, integrasi kurikulum, serta pendampingan publikasi merupakan langkah strategis yang perlu dilakukan secara sistematis oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan pendidikan dari temuan ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi perlu menempatkan *academic writing* sebagai bagian strategis dalam penguatan literasi akademik mahasiswa. Implementasi dapat dilakukan melalui integrasi materi penulisan akademik dalam kurikulum, penyelenggaraan workshop penulisan artikel ilmiah secara berkala, pembentukan klinik penulisan akademik, serta program pendampingan publikasi

berbasis dosen pembimbing. Langkah tersebut penting agar mahasiswa tidak hanya memahami teori penulisan ilmiah, tetapi juga mampu menghasilkan karya akademik yang memenuhi standar publikasi jurnal ilmiah.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa *academic writing* merupakan kompetensi strategis dalam meningkatkan kualitas publikasi ilmiah mahasiswa di perguruan tinggi. Penguasaan penulisan akademik berkontribusi terhadap penguatan kemampuan berpikir kritis, penyusunan argumentasi ilmiah yang sistematis, penerapan etika akademik, serta peningkatan kualitas struktur karya ilmiah sesuai standar publikasi ilmiah. Selain itu, *academic writing* memiliki kontribusi penting dalam membangun budaya literasi akademik dan produktivitas publikasi mahasiswa, karena melalui keterampilan ini mahasiswa mampu menghasilkan karya ilmiah yang lebih kredibel, terstruktur, dan memiliki nilai kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, penguatan *academic writing* melalui integrasi kurikulum, pelatihan penulisan ilmiah, dan pendampingan publikasi perlu dilakukan secara berkelanjutan sebagai bagian dari strategi peningkatan mutu akademik di perguruan tinggi. Saran yang dapat diberikan adalah perlunya penguatan program pelatihan penulisan ilmiah, pendampingan publikasi, serta pembiasaan budaya literasi akademik sejak semester awal.

### DAFTAR PUSTAKA

- Artha, R., Halawa, Y., Pardede, N. F., Dwinanta, B. A., Damanik, F. S., Purnama, I., & Medan, N. (2025). Memahami teks akademik: Struktur, karakteristik, dan peran dalam pengembangan ilmu. *Riset, Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 3(1), 50–56.
- Wasliman, E. D., Wasliman, I., & R. (2026). Buku ajar kajian publikasi jurnal ilmiah (Dian, Ed.). Deepublish Digital. [https://books.google.co.id/books?id=1KN\\_EQAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=1KN_EQAAQBAJ)
- Adinugraha, H. H., & N. M. (2025). *Academic writing: Untuk mahasiswa, dosen, dan peneliti* (Z. K. Hamidah, Ed.). PT Nasya Expanding Management. <https://books.google.co.id/books?id=Yx9EEQAAQBAJ>
- Iman, N. H., Suriani, L., Hamdi, S., Hanapi, M., & Mataram, U. M. (2025). Pelatihan penulisan artikel ilmiah PKM berbasis AI pada kelompok KKN. 6. Catatan: Lengkapi nama jurnal atau prosiding jika tersedia.
- Madu, S. A. (2025). Pengembangan bahan ajar menulis akademik berbasis content and language integrated learning (studi pengembangan mahasiswa prodi ilmu komunikasi). *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 8(3), 2012–2022.
- Massagun, M. (2025). Keterampilan menulis akademik: Teori, publik, dan publikasi (B. Hartono, Ed.). Wawasan Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=Bm-VEQAAQBAJ>

- Al Pansori, M. J., Nursaly, B. R., Wijaya, H., & I. M. (2025). Pendampingan penulisan artikel ilmiah menuju jurnal bereputasi nasional bagi mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Global*, 4(3), 507–519.  
Catatan: Nama jurnal disederhanakan sesuai pola yang tampak.
- Karima, M. K., et al. (2025). Membangun budaya riset berintegritas: Keterkaitan etika. *Paradigma*, 31, 767–775. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v31i2.2715>
- Soumokil, P., et al. (2026). Teknik penulisan karya ilmiah (A. H. Hardin, Ed.). CV Edu Akademi. <https://books.google.co.id/books?id=CdKnEQAAQBAJ>
- Simamora, E., Hasibuan, L., Simangunsong, G., Pakpahan, R., & Simamora, C. A. E. (2025). Hubungan mata kuliah penulisan karya ilmiah dengan kemampuan menulis pembahasan mahasiswa semester III Group E IAKN Tarutung. 88–106.  
Catatan: Lengkapi nama jurnal.
- Sulistyan, A. (2025). Penerapan pedoman penulisan ilmiah sebagai upaya peningkatan mutu akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.
- Suprayitno. (2026). Buku ajar publikasi ilmiah (Dasmadi, Ed.). Goresan Pena. <https://books.google.co.id/books?id=re1EQAAQBAJ>
- Wardah, S., Das, H., & Bulan, S. (n.d.). Pengaruh publikasi karya ilmiah terhadap kualitas lulusan pendidikan agama Islam. *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1, 1–11.
- Wardaya, M., & Megawa, S. (2026). Penulisan akademik dalam praktik desain (L. Indria, Ed.). Universitas Ciputra.

## Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

